

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Korean Pop, atau K-Pop adalah jenis aliran musik populer dari Korea Selatan yang mencakup beragam gaya dan genre, termasuk pop, *hip-hop*, R&B, elektronik, *rock*, *dance*, dan elemen musik tradisional Korea. K-pop sering menggabungkan elemen musik Barat dengan gaya dan estetika Korea, menciptakan campuran unik yang sangat populer di seluruh dunia. K-pop juga merupakan salah satu bagian dari *Hallyu* (한류) atau yang dikenal juga sebagai "Gelombang Korea". *Hallyu* merujuk pada penyebaran budaya Korea Selatan secara luas di seluruh dunia, termasuk musik, drama televisi, film, *fashion*, dan makanan. K-pop merupakan satu dari beberapa komponen utama *Hallyu* yang telah meraih popularitas global yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan gaya dan suara yang unik, K-pop telah memperoleh penggemar yang setia di berbagai belahan dunia, membantu memperluas pengaruh *Hallyu* secara luas. Banyak orang yang kecanduan dengan drama cinta Asia, terutama drama Korea. Dari sinilah banyak anak muda yang akrab dan antusias dengan K-Pop. Hal ini wajar karena K-Pop tidak hanya menawarkan pengalaman musik dan visual yang menarik, tetapi juga menarik minat pada para selebriti Korea yang tampil dengan keanggunan dan kecantikan yang memukau dan *unreal*. Seiring perkembangannya, K-Pop telah berkembang pesat menjadi sebuah fenomena global. *Idol group* seperti *TWICE*, *BTS*, *BLACKPINK*, *EXO* juga *solo artist* seperti *Taeyeon*, *IU*, *Jessy*, *Sunmi*, dan *D.O* telah menjadi sangat populer di Asia termasuk Indonesia dan bahkan telah menyebar ke Amerika Serikat dan Eropa. Akibatnya, fenomena selanjutnya yang timbul ialah semakin maraknya *fandom-fandom* K-Pop di seluruh belahan Dunia.

Menurut Kamus Cambridge, *fandom* ialah keadaan menjadi penggemar seseorang atau suatu kelompok, terutama mereka yang sangat antusias (Tionardus, 2022). Dalam industri musik K-pop, *fandom* mengacu pada sekelompok penggemar yang mengidolakan grup atau idola K-pop tertentu, seperti misalnya *ONCE* yang merupakan sebutan bagi penggemar *TWICE*, *ARMY* sebutan bagi penggemar *BTS*, ataupun *BLINK* sebutan bagi penggemar *BLACKPINK* yang telah menjadi sebuah kesatuan besar di kalangan *fandom* K-Pop. Para *fandom* ini biasanya melakukan

pertukaran pesan mengenai idolanya. Para *fandom* ini berbagi informasi agar lebih banyak penggemar, dari yang tidak tahu hingga yang tahu, mengetahui tentang idola mereka. Mereka menjadi kecanduan mengonsumsi informasi ini.

Eksistensi media sosial adalah salah satu faktor yang mengubah sikap manusia yang semula hanya berfungsi sebagai konsumen konten pesan pada media, sekarang seseorang juga dapat berperan menjadi produsen konten pesan di media sosial (Kaplan and Haenlein, 2010). Twitter, salah satu media sosial yang populer dan paling sering digunakan saat ini, memungkinkan kita sebagai konsumen untuk membaca akun berita seperti @CNNIndonesia dan kemudian berkomentar dan berbagi berita dengan teman sebagai produsen. Pengguna Twitter berbagi berita dan data dari banyak sumber, bukan hanya dari satu pengguna. Twitter memiliki kelebihan dan kekurangan, tetapi tidak semua orang tahu efek negatifnya. Perbedaan pendapat sering terjadi di Twitter dan terkadang mengakibatkan *tweetwar* dan *cyberbullying*.

Cyberbullying ialah istilah untuk tindakan *bully* yang dilakukan didalam media sosial (Gradiger, P., Strohmeier, D., & Spiel, 2010). Pada dasarnya *bullying* melibatkan dua faktor yaitu pelaku *bully* atau pelaku intimidasi dan korbannya, pelaku intimidasi menindas korban secara fisik, verbal atau lainnya untuk mendapatkan rasa superioritas dan kekuasaan (Donegan, 2012). Tindakan yang dilakukan secara langsung misal memukul, atau dilakukan secara tidak langsung seperti menyebarkan gosip, rumor, dan hal-hal serupa lainnya. *Cyberbullying* dapat menyebabkan efek negatif pada psikologi korbannya, antara lain depresi atau stres, karena seringnya penghinaan, frekuensi perasaan sedih dan melankolis yang menyebabkan stres dan depresi, meningkatkan jumlah korban serta efeknya berjangka panjang (Irawan, 2018). *Cyberbullying* telah dikaitkan dan dipengaruhi oleh depresi dan bunuh diri (Bauman, S., Toomey, R. B., & Walker, 2013). Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan analisis jejaring sosial di media sosial Twitter dengan menghitung nilai *centrality* untuk melihat interaksi pengguna di Twitter terkait fenomena *cyberbullying* di kalangan *fandom* atau penggemar K-pop untuk menyebarkan informasi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil analisa data Twitter terhadap fenomena *cyberbullying* di kalangan *fandom* K-pop?
- b. Bagaimana menganalisa nilai *centrality* pada media sosial Twitter untuk mendapatkan akun-akun yang berpengaruh terhadap fenomena *cyberbullying* yang melibatkan berbagai *fandom* K-pop?
- c. Siapa aktor yang paling penting terhadap jaringan komunikasi pengguna Twitter terhadap fenomena *cyberbullying* yang melibatkan berbagai *fandom* K-pop?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang penulis berikan ialah sebagai berikut:

- a. Penelitian menggunakan metode SNA (*Social Network Analysis*).
- b. Penelitian menggunakan *tools* yaitu *Google Colab*, *R Studio*, dan *Gephi*.
- c. Data yang dianalisis didapatkan dari media sosial Twitter.
- d. Menerapkan nilai *centrality* dengan menghitung *degree centrality*, *betweenes centrality*, *closeness centrality*, dan *eigenvector centrality*.

1.4. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui hasil analisa terhadap fenomena *cyberbullying* yang melibatkan berbagai *fandom* K-pop.
- b. Untuk menganalisis nilai *centrality* pada akun di Twitter dengan menggunakan SNA sehingga didapatkan akun-akun yang berpengaruh dalam fenomena *cyberbullying* yang melibatkan berbagai *fandom* K-pop.
- c. Untuk mengetahui aktor yang terpenting dari fenomena *cyberbullying* yang melibatkan berbagai *fandom* K-pop.

1.5. Sistematika penulisan

Hasil temuan penelitian ini akan disajikan dalam format bab, dengan masing-masing bab memaparkan temuan dari penelitian yang dilakukan. Maka sistematika laporan penelitiannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian awal yang memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab pendahuluan memiliki peran penting dalam memperkenalkan topik penelitian kepada pembaca, memberikan pemahaman tentang latar belakang, alasan, dan tujuan penelitian, serta membatasi cakupan penelitian. Pendahuluan yang baik akan membantu pembaca memahami konteks penelitian dan memberikan landasan yang kuat untuk bab-bab selanjutnya dalam skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bagian yang penting karena membantu memperkuat dasar teoritis dan kontekstual dari penelitian Anda. Dalam tinjauan pustaka, penting untuk mengutip dan merujuk sumber-sumber yang diverifikasi dan diakui sebagai otoritas dalam bidang tersebut. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap penelitian Anda dan menunjukkan bahwa penelitian Anda berada dalam konteks yang tepat dan relevan.

BAB III METODOLOGI

Bagian penting dalam skripsi karena menjelaskan kepada pembaca tentang bagaimana penelitian dilakukan dan bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis. Dalam menjelaskan metodologi, penting untuk memberikan justifikasi dan penjelasan mengapa metode yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, pastikan juga untuk mencantumkan referensi atau sumber yang mendukung penggunaan metode yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian yang menjelaskan temuan dari penelitian yang dilakukan dan melakukan pembahasan terhadap temuan-temuan tersebut. Bab ini dapat dikatakan sebagai jantung penelitian karena menyajikan secara lengkap profil objek yang diteliti serta permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan hasil penelitian yang berisi jawaban atas rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis. Selain itu, pembahasan juga akan mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang temuan dan memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan dalam bidang penelitian yang relevan.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian akhir yang merangkum temuan penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran-saran untuk penelitian masa depan. Penutup merupakan penutup yang penting dalam skripsi, karena memberikan ringkasan singkat tentang temuan penelitian dan memberikan arahan untuk penelitian selanjutnya. Pastikan kesimpulan dan saran yang diberikan didasarkan pada temuan yang telah dianalisis secara kritis dalam bab sebelumnya. Akhiri penutup dengan merangkum secara keseluruhan kontribusi penelitian Anda dan menggarisbawahi pentingnya penelitian tersebut dalam konteks yang lebih luas.